

ABSTRAK

ARIF RESMANA. 1210307012. Pengaruh Giro *Wadiah* Terhadap Tingkat Likuiditas Pada PT. Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah Jakarta. Di bawah bimbingan Dr. H. Abdul Hamid., M,Ag dan Rd. Amar Mushlih.,A.k.,SE.,M.Si.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh asumsi bahwa Dalam dunia perbankan syariah, Giro atau tabungan merupakan salah satu faktor penting yang harus dilaksanakan oleh bank karena berfungsi sebagai alat untuk menghimpun dana (*Fund Rising*). Karena sesuai dengan amat undang- undang No. 7/1992 sebagai mana diubah dengan Undang-undang No. 10/1998 yang menyatakan bahwa bank adalah “badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak”. Pada konsep perbankan syariah simpanan dikenal sebagai akad *wadiah*. Dalam menjalankan fungsinya sebagai penghimpun dan penyalur dana bank selalu dihadapkan pada risiko likuiditas yaitu merupakan salah faktor dari komponen penilaian tingkat kesehatan bank yaitu menilai kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui tingkat perkembangan giro *wadiah* (2) mengetahui tingkat likuiditas (3) seberapa besar pengaruh giro *wadiah* terhadap tingkat likuiditas pada PT. Bank Negara Indonesia Syariah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data. Dalam metode ini penulis mengumpulkan data dengan menganalisa laporan keuangan PT.BNI Syariah dari dokumen-dokumen dan *annual report* yang berupa data-data sekunder laporan keuangan yang masih berbentuk data mentah untuk lebih memperkuat laporan penelitian. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana, korelasi *pearson product moment*, koefisien determinasi dan uji hipotesis (uji t).

Dari hasil perhitungan menunjukkan $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-0.612 < 2.18$. Artinya H_0 diterima dan H_a ditolak, ini menjelaskan bahwa Produk Giro *Wadiah* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Tingkat Likuiditas. Peranan *girowadiah* terhadap tingkat *cash ratio* menunjukkan hubungan yang relatif lemah. Nilai $kd = 2.95\%$ menunjukkan bahwa sekitar 2.95% giro *wadiah* berperan terhadap tingkat Likuiditas dan sisanya sebesar 97.05% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diikuti sertakan pada penelitian ini.

Kata Kunci : Giro *Wadiah*, Likuiditas